

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Pembuat	: Jauharul Ummah, S.Pd
Sekolah	: SMP Salafiyah Pekalongan
Surel	: ummahjauharul@gmail.com
Mata Pelajaran	: IPS
Jenjang	: SMP
Kelas/ Semester	: VII / Ganjil
Topik	: Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dengan penyebaran Covid 19
Kompetensi Dasar	: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discovery learning, murid dapat mendeskripsikan, menganalisis dan mengevaluasi serta mencari solusi kaitan interaksi antarruang dengan penyebaran dan dampak adanya Covid 19 dengan penuh tanggung jawab dan rasa syukur serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : Smartphone, Laptop, Kertas dan Alat Tulis
- Media : Internet (WA grup dan KBM Live via google meet), Video dan data tentang Penyebaran Covid 19
- Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WhatsApp (WA) Grup, mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran murid dengan google form yang aktif dalam pembelajaran tersebut2. Guru memberi motivasi kepada murid untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 193. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan murid dan cara pengerjaannya
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Murid melihat video yang dikirimkan melalui WA Grup yang berjudul Virus Corona: Bom Waktu Mudik Lebaran 2020 https://www.youtube.com/watch?v=1XNhzcVZUL42. Murid dan guru mendiskusikan tentang virus corona yang sedang melanda dunia dan penyebarannya akibat interaksi antarruang3. Guru memberikan apresiasi kepada murid yang aktif dalam pembelajaran4. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari beberapa murid5. Masing-masing kelompok mempersiapkan untuk berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja (LK) yang dibagikan guru di WA Grup dengan panduan pertanyaan yang ada di LK6. Murid bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber7. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan menayangkan power point di google meet untuk melakukan eksplorasi mengenai Covid 198. Murid bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di google meet9. Murid mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami10. Murid bersama guru menyimpulkan materi tentang Covid 19
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Murid diminta melakukan refleksi2. Guru memotivasi murid agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait Covid 193. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

D. PENILAIAN :

- ✓ Penilaian Sikap :
 - a. Keaktifan murid selama pembelajaran dibuktikan dengan aktif menjawab/bertanya di grup WA maupun google meet
 - b. Kedisiplinan mengerjakan tugas kelompok sesuai waktu yang sudah ditentukan
 - c. Kreativitas dalam membuat power point
- ✓ Penilaian Pengetahuan :
 - a. Pemahaman murid mengenai materi ruang dan interaksi antarruang
 - b. Pemahaman murid mengerjakan lembar kerja
- ✓ Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja melalui presentasi kegiatan pembelajaran online

Kepala SMP Salafiyah Pekalongan

Pekalongan, 16 Juli 2020
Guru Mape IPS

ABUBAKAR HIDAYATULLAH, M.Pd.
NIP.196404301985011001

JAUHARUL UMMAH, S.Pd.

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

PERKEMBANGAN ZONA RISIKO CORONA DI JAWA TENGAH					
WILAYAH	5 JULI 2020	12 JULI 2020	WILAYAH	5 JULI 2020	12 JULI 2020
BANJARNEGARA	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH	KOTA SURAKARTA	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG
BANYUMAS	RISIKO RENDAH	RISIKO SEDANG	KOTA TEGAL	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH
BATANG	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG	KUDUS	RISIKO TINGGI	RISIKO SEDANG
BLORA	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH	MAGELANG	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH
BOYOLALI	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH	PATI	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG
BREBES	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH	PEKALONGAN	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
CILACAP	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH	PEMALANG	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
DEMAK	RISIKO TINGGI	RISIKO SEDANG	PURBALINGGA	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
GROBOGAN	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG	PURWOREJO	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
JEPARA	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG	REMBANG	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH
KARANGANYAR	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH	SEMARANG	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG
KEBUMEN	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH	Sragen	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
KENDAL	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG	SUKOHARJO	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH
KLATEN	RISIKO RENDAH	RISIKO SEDANG	TEGAL	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH
KOTA MAGELANG	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH	TEMANGGUNG	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
KOTA PEKALONGAN	RISIKO SEDANG	RISIKO RENDAH	WONOGIRI	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
KOTA SALATIGA	RISIKO SEDANG	RISIKO SEDANG	WONOSOBO	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH
KOTA SEMARANG	RISIKO TINGGI	RISIKO TINGGI			

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19
Infografik/Syamsul Ashar

Update virus Corona di Jawa Tengah

<https://corona-di-jawa-tengah-15-juli-2020-tertinggi-berasal-dari-tiga-kota-zona-merah-ini>

MAGELANG, iNews.id - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo meminta pengasuh pondok pesantren di wilayahnya memperketat protokol kesehatan. Dia tidak ingin, pondok pesantren menjadi salah satu klaster penyebar Covid-19.

"Kemarin saya diundang rapat oleh pak Presiden. Ada dua hal yang dibahas, pertama soal Covid-19, kedua soal ekonomi. Nah yang soal covid-19 ini, intinya presiden mengingatkan bahwa belum selesai, sehingga protokol kesehatan harus dilaksanakan dengan disiplin," kata Ganjar, saat meresmikan gedung SMP Birrul Ummah Tegalrejo Magelang, Kamis (16/7/2020).

Dia menerangkan, sudah banyak pondok pesantren yang melakukan aktivitasnya di Jateng. Sejumlah santri dari berbagai daerah sudah masuk untuk menuntut ilmu di pondok pesantren itu.

"Saya kemarin mendapat pesan dari beberapa anak NU muda di berbagai negara. Intinya mereka meminta agar ada upaya pencegahan penularan Covid-19 di pondok pesantren. Mereka tidak rela, Romo Kyai dan Ibu Nyai pengasuh pondok pesantren meninggal karena Covid-19," ucapnya.

Oleh sebab itu, pihaknya meminta seluruh pengasuh pondok pesantren memperketat protokol kesehatan. Semua aktivitas santri harus disiplin, termasuk pakai masker, jaga jarak dan rajin cuci tangan pakai sabun.

"Persoalannya banyak pondok pesantren yang airnya tidak mengalir, kalau wudu atau mandi di kolam. Ini yang harus dibenahi, termasuk saat santri mengaji atau tidur," katanya.

Dalam kesempatan itu, Yayasan Birrul Ummah Tegalrejo mendapat bantuan Rp60 juta. Sebelumnya, pihak yayasan juga mendapat bantuan Rp100 juta yang telah digunakan untuk membantun empat ruang kelas sekolah.

"Kami memiliki SMP berbasis pesantren yang kami dirikan pada 2017 lalu. Alhamdulillah dengan gotong royong masyarakat dan bantuan dari pemerintah ini, kami bisa membangun ruang kelas untuk belajar mengajar para santri," ujarnya.

Zainul juga memastikan, bahwa kegiatan belajar mengajar di yayasannya semuanya menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"Kami berusaha agar santri disiplin, baik di dalam pondok maupun di sekolah," ucapnya.

Editor : Nani Suherni

<https://jateng.inews.id/berita/ganjar-ingatkan-pengasuh-ponpes-di-jateng-perketat-protokol-kesehatan>

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Mengapa virus corona/ Covid 19 mudah menyebar?
2. Bagaimana mengatasi agar penyebaran virus corona tidak meluas?
3. Jelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap penyebaran virus corona!
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi manusia dan daerah yang terdampak?
5. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia?
6. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat Mengerjakan.. semoga sukses ^_^